

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PEMANFAATAN PERSONAL COMPUTER  
( Studi Empiris di Lingkungan Industri Terboyo Semarang )**

**Caecilia Sri Haryanti**

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang.

Email: [caeciliaharyanti@yahoo.co.id](mailto:caeciliaharyanti@yahoo.co.id)

Email : [caeciliaharyanti@gmail.com](mailto:caeciliaharyanti@gmail.com)

Abstract

Data processing has been grown rapidly, from the manual data processing into the computer- based data processing which is know as Personal Computing. This would make all the data processing more effective and efficient. However, not all individuals can obtain the advantages and accept the existence of computer since the factors that affecting the attitude of the user also determine the computer's usefulness. The main objective of this study is to examine empirically factors influencing the employer attitude in using the computer for data processing. Primary data gathered from the firm's employees that were familiar with the use of computer. Data were collected and distributed by contact person, to the 106 respondents in Industrial area of Terboyo. This study found the presence of support in some hypotheses which are social factot long-term consequences and facilitating condition and their effect on computer utilization. Nevertheless, affect, complexity and job fit do not affect computer's utilization. Simultaneously, independent variables affect the computer's utilization of manager..

Keywords: Social factor, affect, complexity, job-fit, long- term consequences, facilitating condition

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan teknologi komputer yang dapat mengolah data secara cepat dan akurat, maka berkembang pula sistem informasi yang yang dapat dihasilkan dan akuntansi. Pengolahan informasi sebenarnya tidak harus didasarkan pada komputer. Sistem pengolahan data perusahaan telah banyak mengalami perubahan karena munculnya teknologi mainframe. Lingkungan bisnis, pengolahan data akuntansi berkembang dan sistem pengolahan manual ke sistem pengolahan dengan bantuan teknologi komputer. Saat ini komputer menjadi aspek penting dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, karena pemrosesan

data menjadi lebih cepat, murah dan tidak banyak membutuhkan tempat. Pengolahan data akuntansi dengan bantuan teknologi komputer, diharapkan dapat membantu peningkatan kinerja pemakai komputer (Igbaria, 1994).

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dewasa ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis. Peranan teknologi komputer dalam berbagai aspek kegiatan bisnis dapat dipahami karena sebagai suatu teknologi yang menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer. Teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan dan akurat (Willcinson dan Cerullo, 1997).

Penerapan teknologi informasi bagi perusahaan mempunyai peranan penting dan dapat menjadi pusat strategi bisnis untuk memperoleh keunggulan bersaing. Teknologi Informasi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap perusahaan terutama dalam menjalankan segala aspek aktivitas organisasi.

Terdapat perbedaan penerapan teknologi informasi antara perusahaan besar dengan perusahaan kecil, hal ini terjadi karena adanya perbedaan kebutuhan dan kompleksitas informasi.

Kehadiran komputer tidak sepenuhnya diterima secara positif oleh setiap individu. Keberadaan komputer belum tentu dapat dirasakan manfaatnya oleh setiap pemakainya (Thompson, et al, 1991). Teknologi tersebut dinilai tidak selalu dapat memenuhi kebutuhan pemakai, karena penggunaannya untuk pengolahan data akuntansi yang tidak selalu mendatangkan kemudahan bagi pemakainya, bahkan keberadaan teknologi komputer dapat mendatangkan kesulitan bagi pemakainya.

Perusahaan besar memiliki kompleksitas tugas, sehingga diperlukan pengadopsian teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi sebagai solusi bagi penyelesaian kompleksitas informasi yang dihasilkan dan kompleksitas tugas tersebut, perusahaan kecil akan memilih teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhannya, sebab perusahaan kecil secara umum memiliki resiko kegagalan yang cukup tinggi dalam penggunaan teknologi informasi karena keterbatasannya.

Teknologi komputer mempunyai potensi untuk memperbaiki kinerja individu dan organisasi sehingga perusahaan melakukan investasi dalam berbagai aplikasi komputer. Diluar perkembangan tersebut manfaat potensial komputer dalam membantu pengambilan keputusan manajerial belum secara penuh dapat direalisasikan karena tingkat penerimaan yang rendah oleh para

pemakai. Penggunaan komputer oleh para profesional dan manajer dibatasi oleh berbagai faktor seperti kecemasan terhadap komputer atau ketakutan akan komputer, sikap negatif terhadap komputer, dan rendahnya motivasi individu untuk mengadopsi suatu teknologi baru. Oleh karena itu, merupakan suatu hal yang penting untuk mengetahui bagaimana orang memutuskan untuk menggunakan suatu teknologi khusus sehingga pengembang dapat melihatnya sebagai pertimbangan dalam pengembangan suatu sistem.

Seseorang akan memanfaatkan komputer atau teknologi informasi dengan alasan bahwa teknologi tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. Teori ini diuji secara luas dalam penelitian sosiologi dan psikologi, dan ditemukan kekurangan dalam hal tertentu. Pada masa globalisasi dimana sistem informasi sangat berkembang dengan pesat sehingga mendorong perusahaan dalam melakukan investasi dalam komputer cenderung meningkat. Apalagi saat ini perusahaan menghadapi persaingan yang begitu ketat untuk meraih keunggulan kompetitif maka perusahaan dalam menggunakan teknologi informasi khususnya komputer sangat penting. Hal ini disebabkan karena komputer disamping menyediakan informasi juga dapat digunakan untuk mengolah data yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Namun pengadaan atau investasi komputer dalam perusahaan kecil dan menengah harus didukung oleh kesiapan sikap dan perilaku individu dalam menggunakan komputer, sehingga teknologi informasi tersebut dapat dirasakan manfaatnya yaitu diperlajari dalam menyelesaikan tugas yang diemban yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja individu.

Atas dasar hasil penelitian Thompson, dkk (1991) dan Nurchayati (2002) maka dalam penelitian ini diteliti kembali pengaruh faktor sosial, affect, kompleksitas, kesesuaian tugas,

konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dan kondisi- kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan komputer. Alasannya, apakah model yang diajukan Thompson bila diteliti di Indonesia untuk perusahaan manufaktur di Jawa Tengah, dimana populasi, waktu dan tempat yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama atautkah berbeda. Dalam penelitian ini, pengguna Personal Computer yang ada pada perusahaan yang diteliti pada tingkat manajer keuangan, agar sesuai dengan karakteristik sampel yang diteliti oleh Thompson yaitu tingkat manajer atau profesional.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini akan dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “ Apakah ada pengaruh antara faktor- faktor sosial, sikap, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan komputer dan kondisi- kondisi yang mendukung terhadap pengguna Personal Computer perusahaan manufaktur di Lingkungan Industri Terboyo Semarang

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara factor- factor social, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan computer dan kondisi- kondisi yang mendukung terhadap pengguna personal computer.

## 2. KAJIAN TEORI

### 2.1. Konsep-konsep / Variabel yang digunakan

Penelitian ini bersumber pada penelitian yang dilakukan oleh Thompson, et al (1991) dimana Thompson menguji serangkaian teori Triandis (1980) yang

diterapkan dalam konteks penggunaan Personal Computer. Khususnya Thompson menguji pengaruh langsung faktor- faktor sosial (seperti rekan sekerja sering menggunakan komputer, manajemen senior membantu pengenalan komputer, pimpinan mendukung penggunaan komputer, dan perusahaan memberikan dukungan terhadap penggunaan komputer.) Affect atau perasaan seseorang (seperti : menggunakan komputer lebih menarik dan menyenangkan) berpengaruh terhadap penggunaan komputer. Kompleksitas (seperti menggunakan komputer memerlukan banyak waktu, komputer sangat sulit dipahami dan rumit, perlu waktu lama untuk mempelajarinya). Kesesuaian tugas (seperti penggunaan komputer tidak berpengaruh terhadap kinerja, mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengerjakan tugas- tugas penting, meningkatkan kualitas, efektivitas dan kuantitas hasil kerja). Konsekuensi jangka panjang seperti : menambah tingkat tantangan menambah kesempatan untuk penugasan mendatang yang lebih baik, menambah variasi pekerjaan, menambah fleksibilitas, menambah kesempatan memperoleh keamanan kerja). Kondisi- kondisi yang mendukung (seperti : diberikan buku pedoman atau panduan, orang tertentu saja yang ditugaskan untuk membantumengatasi kesulitan software).

Dasar teori penelitian Thomson berdasar dan penelitian yang dilakukan Triandis (1971; 1980). Path awal penelitian, Triandis (1971) menyatakan bahwa perilaku ditentukan oleh apa yang orang-orang ingin lakukan (sikap), apa yang mereka pikirkan mereka akan lakukan (aturan- aturan sosial), apa yang mereka biasa lakukan (kebiasaan) dan dengan konsekuensi perilaku mereka yang diperkirakan. Triandis menyatakan bahwa sikap menyangkut komponen- komponen kognitif, afektif dan perilaku. Komponen sikap kognitif menyangkut keyakinan. Dalam konteks personal computer, sebagai contoh seseorang yakin bahwa dengan menggunakan komputer kerja lebih

efisien. Komponen sikap affektif mempunyai konotasi suka? tidak suka. Jadi pernyataan “sayabenci komputer” menunjukkan komponen sikap afektif. Tujuan perilaku adalah apa yang seseorang maksud untuk melakukan. Sebagai contoh, pernyataan “saya akan mulai belajar software besok” mewakili tujuan perilaku. Jadi, sikap menyangkut apa yang orang-orang yakini (kognitif), rasakan (afektif), dan bagaimana mereka ingin untuk berperilaku (penilaku) terhadap suatu sikap.

Penelitian selanjutnya, Triandis (1980) menyajikan suatu model perilaku interpersonal yang lebih komprehensif. Pernyataan utama model ini adalah faktor-faktor sosial, perasaan dan konsekuensi yang dirasakan mempengaruhi tujuan perilaku, yang sebaliknya mempengaruhi perilaku. Sebagai tambahan, Triandis menyatakan bahwa kebiasaan-kebiasaan merupakan penentu sikap yang langsung dan tidak langsung. Dia selanjutnya mengakui bahwa perilaku tidak mungkin terjadi jika situasinya (misalnya, kondisi-kondisi yang memfasilitasi) tidak memungkinkan. Jadi jika seseorang bermaksud untuk menggunakan suatu PC tetapi tidak mempunyai kemudahan atau kesempatan untuk memperolehnya, maka manfaatnya kurang dirasakan atau mungkin yang terjadi ia akan mengurungkan niatnya, demikian budaya, situasi sosial dan faktor-faktor biologikal genetika yang dapat mempengaruhi perilaku.

## **2.2. Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran Teoritis.**

### **1) Pengembangan Hipotesis Faktor-faktor Sosial**

Triandis (1970) menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh aturan sosial yang bergantung path pesan yang diterima dan yang lain dan mempengaruhi apa yang seseorang pikir mereka akan lakukan.

Dalam penelitian berikutnya Triandis (1980) mengembangkan definisi dan menyebutkan faktor-faktor sosial yaitu “internalisasi individu dan kelompok budaya subyektif dan kesempatan interpersonal khusus yang dibuat dengan yang lain, khususnya situasi sosial”. Budaya sosial sesuai dengan norma-norma, peran-peran dan nilai-nilai.

Dukungan empiris untuk hubungan antara norma-norma sosial dan perilaku dapat ditemukan dalam beberapa studi. Teori tindakan yang beralasan yang diajukan oleh Fishbein dan Azjen (1975), suatu teori yang telah diuji dalam konteks Sistem Informasi Davis, et al, 1989; Pavri, 1988). Pavri melaporkan suatu hubungan positif antara norma-norma sosial dan penggunaan komputer oleh manajer dalam situasi pilihan. Meskipun Davis, et al, 1989 melaporkan tidak ada hubungan yang signifikan antara norma-norma sosial dan penggunaan komputer. Mereka melengkapi penemuan yang tidak diperkirakan path kelemahan psikometrik dan skala norma-norma sosial mereka dan konteks Sistem Informasi tertentu.

Thompson et al (1991) menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara faktor-faktor sosial pengguna komputer, dimana faktor-faktor sosial dijelaskan dalam bentuk besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Penelitian yang dilakukan di Indonesia oleh Rahmi Qadri (1988), Diana P Maedah (2001) dan Bambang Irawan S (2001), Nurchayati (2002) menemukan bukti empiris bahwa faktor-faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap End-User Computing.

Sesuai dengan teori Triandis (1980) dan bukti yang mendukung, maka hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

**H1: Faktor-faktor sosial mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan personal computer.**

## 2) Komponen dalam Sikap

Triandis (1971) mendefinisikan sikap sebagai suatu ide yang didorong oleh perasaan dan mempengaruhi tindakan-tindakan dalam situasi sosial tertentu. Triandis (1980) menggunakan istilah affect, berkenaan dengan ‘perasaan suka gembira, senang, muram, jijik, tidak senang atau benci, dihubungkan dengan tindakan tertentu seseorang.

Sesuai dengan Goodhue (1988) sebagian besar peneliti Sistem Informasi tidak membuat perbedaan antara komponen sikap afektif (yang mempunyai konotasi suka atau tidak suka) dan komponen kognitif atau keyakinan (yang merupakan informasi seseorang memperoleh tentang suatu obyek, isu atau orang.). Jika ada dalam kenyataan pemisahan komponen, kombinasinya kedalam komponen tunggal membuat hal itu tidak mungkin untuk menilai pengaruh relatifnya. Serupa dengan Lucas (1978) juga menggunakan campuran dan masalah kognitif dan afektif untuk mengukur konstruk sikap tunggal.

Perbedaan tetap ada diantara para peneliti yang mengakui perbedaan antara komponen-komponen kognitif dan afektif. Burnkrant dan page (1982) menyarankan meskipun ada justifikasi secara teori mengenai pemisahan antar komponen kognitif dan afektif, untuk mengukur, keduanya harus dibicarakan sebagai konstruk yang sama. Sebaliknya Goodhue (1988) menyatakan bahwa campuran pengukuran komponen-komponen tersebut dalam konstruk yang sama dapat menimbulkan bias tambahan atau kesalahan acak sebab affect tersebut terhadap obyek dapat mempengaruhi reaksi terhadap masalah kognitif.

Thompson et al (1991) meneliti 212 manajer perusahaan manufaktur tidak menemukan bukti adanya pengaruh affect terhadap End-User Computing. Sedangkan Compeau, et al (1999) meneliti 392 end user menemukan bukti empiris bahwa ada hubungan signifikan antara affect dengan pemanfaatan komputer. Di Indonesia, hasil

penelitian Rabmi Qadri (1998) dan Bambang Irawan S (2001) dan Nurchayati (2002) menemukan bukti empiris adanya pengaruh positif affect terhadap pemanfaatan komputer, hal ini berbeda dengan hasil penelitian Thompson, et al.

Sesuai dengan teori Triandis (1980) dan bukti empiris yang ada, maka hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

**H2 : Perilaku Afektif mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan personal computer.**

## 3) Kesan Terhadap Kompleksitas yang dirasakan dalam pemanfaatan komputer

Rogers dan Shoemaker (1971) mendefinisikan kompleksitas sebagai “tingkat kesulitan pemahaman dan pemanfaatan suatu inovasi yang dirasakan oleh seseorang. Tomatzky dan Klein (1982) menemukan bahwa inovasi tersebut lebih kompleks, lebih rendah kecepatan pemakaian inovasi, maka hasilnya menunjukkan hubungan negatif antar kompleksitas dan pemanfaatan komputer. Hasil ini serupa dengan hasil Thompson, dkk (1991) yang menemukan bahwa ada hubungan negatif antara kompleksitas dan penggunaan personal computer

Dalam literatur Sistem Informasi, Davis, et al (1989) menyarankan suatu model penerimaan teknologi yang memasukan suatu konstruk yang diistilahkan dengan kemudahan penggunaan yang dirasakan. Temuan Davis et al (1989) ada hubungan positif antara kemudahan penggunaan yang dirasakan dengan tujuan perilaku. Di Indonesia, baik Rabmi Qadri (1998), maupun Diana P Maedah (2001) dan Nurchayati (2002) menemukan bahwa kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan komputer berpengaruh terhadap pemanfaatan komputer.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

**H3 : Kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan komputer mempunyai pengaruh negative terhadap pemanfaatan personal computer.**

#### **4) Kesesuaian Tugas**

Hubungan positif antar kesesuaian tugas yang dirasakan dengan pemanfaatan personal computer mempunyai dukungan empiris. Tornatzky dan Klien (1982) menemukan bahwa suatu inovasi lebih mungkin dipakai bila hal ini sesuai dengan tanggung jawab tugas seseorang. Robey (1979) menemukan bahwa “faktor kinerja” seperti operasionalisasi (Schultz dan Slevin (1975) merupakan prediktor pengguna yang lebih kuat. Konstruk mereka serupa dengan “kesesuaian tugas/sistem”nya, Floyd (1986) yang menemukan secara positif dihubungkan pada pengguna berdasarkan kerangka Sistem Informasi. Davis et al (1989) menemukan hubungan yang sangat kuat antara kemudahan yang dirasakan dengan pengguna. Dukungan tambahan diberikan oleh Goodhue (1988) yang menyatakan bahwa suatu prediktor penggunaan adalah korespondensi antara tugas kerja dan kemampuan Sistem Informasi untuk mendukung tugas tersebut. Cooper dan Zmud (1990) dalam suatu studi adopsi Sistem Material Requirement Planning (MRP) menemukan kecocokan teknologi dengan tugas sebagai faktor yang sangat bermanfaat dalam menjelaskan adopsi perilaku. Thompson et al (1991) menemukan bahwa ada hubungan positif yang kuat antara kesesuaian tugas dengan penggunaan komputer. Namun Goodhue & Thompson (1989) menemukan tidak ada dukungan antara kesesuaian tugas teknologi dengan pemanfaatan teknologi, hal ini disebabkan ketika tugas semakin menuntut atau teknologi menawarkan lebih

sedikit fungsionalitas maka kesesuaian tugas teknologi akan turun.

Di Indonesia, Teddy Jurnal (2001) yang meneliti 154 akuntan publik menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Rabmi Qadri (1998) dan Bambang Irawan S (2001) menemukan bahwa ada hubungan positif antara kesesuaian tugas dengan penggunaan komputer serta Diana P Macdali (2001) tidak menemukan hubungan antara kesesuaian tugas dengan pengguna komputer dan arahnya negatif, adapun Nuchayati (2002) menemukan bahwa kesesuaian tugas mempunyai pengaruh yang positif terhadap penggunaan komputer. Sesuai dengan telaah teori dan bukti-bukti empiris yang ada, maka hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

**H4 : Kesesuaian tugas mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan Personal Computer.**

#### **5) Konsekuensi Jangka Panjang Pemanfaatan Personal Computer.**

Hasil yang diperoleh di masa mendatang dengan pemanfaatan komputer, yaitu meningkatkan fleksibilitas untuk merubah pekerjaan atau meningkatkan kesempatan kerja yang lebih berarti. Beberapa individu, motivasi untuk mengadopsi dan menggunakan personal Computer mungkin berhubungan dengan perencanaan dimasa mendatang daripada untuk kebutuhan sekarang. Dukungan empiris untuk konstruk ini diberikan oleh Beatty (1986), yang menemukan suatu hubungan positif kuat antara konsekuensi jangka panjang yang dirasakan dan penggunaan nyata sistem CAD /CAM. Thompson et al (1991) menemukan bahwa konsekuensi jangka panjang mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer, akan tetapi Thompson et al (1994) menemukan bahwa konsekuensi

jangka panjang bagi pengguna yang tidak berpengalaman secara statistik tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer. Di Indonesia Rabmi Qadri (1998) dan Diana P Macdali (2001), Nurchayati (2002) menemukan bahwa ada pengaruh positif antara konsekuensi jangka panjang dengan pengguna komputer.

**H5 : Konsekuensi jangka panjang penggunaan komputer mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan Personal Computer.**

### **6) Kondisi- kondisi yang mendukung**

Triandis (1980) menyatakan bahwa perilaku tidak dapat terjadi jika kondisi obyektif dalam lingkungan menghalanginya.. Triandis mendefinisikan sebagai “faktor- faktor obyektif” yang memudahkanjalannya suatu tindakan. Dalam konteks penggunaan komputer, dukungan para pengguna komputer mungkin satu tipe dan kondisi yang memfasilitasi yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem. Dengan latihan para pengguna dan membantu mereka bila mereka menghadapi kesulitan, merupakan suatu cara potensial untuk mengurangi atau mengbilangkan kesulitan tersebut. Schulz dan Slevin (1975) mempertimbangkan “mendukung! melawan” (sistem tersebut meliputi Top manajemen, teknik, penerapan dan dukungan organisasi, dan mendukung) sebagai satu faktor yang mempengaruhi penggunaan komputer. Robey (1979) menemukan suatu hubungan positif antara “dukungan/ perlawanan”.

Thompson, et al (1991) menemukan bahwa tidak ada hubungan antara kondisi- kondisi yang memfasilitasi (dioperasionalisasi sebagai dukungan teknik) dengan penggunaan PC, hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Lucas, 1978). Di Indonesia, Rahmi Qadri (1998) menemukan hubungan positif dan lemah antara kondisi-kondisi yang

memfasilitasi yang dioperasionalisasi sebagai dukungan secara teknis dengan penggunaan komputer dan Bambang Irawan (2001) menemukan bukti empiris bahwa kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif terhadap pengguna komputer, sedangkan Nurchayati menemukan bukti empiris bahwa kondisi yang mendukung mempunyai pengaruh positif terhadap pengguna komputer. Hipotesa yang dikembangkan untuk menguji kondisi- kondisi yang mendukung adalah sebagai berikut:

**H6 : Kondisi- kondisi yang mendukung mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan Personal Computer.**

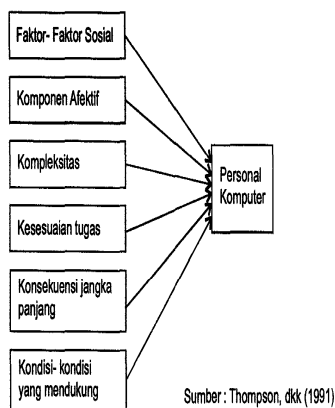
### **2.3. Kerangka Pemikiran**

Dalam penyusunan Sistem Informasi organisasi perlu dipertimbangkan mengenai perilaku individu karena sebagai penyedia informasi, Sistem Informasi selalu dihubungkan dengan manusia baik sebagai penerima maupun sebagai individu yang mengoperasikan. Perilaku manusia dalam organisasi perlu dipertimbangkan dalam penyusunan sistem informasi karena sistem informasi tidak mungkin berjalan tanpa adanya manusia

Faktor- faktor sosial mempunyai dampak penting terhadap pemanfaatan komputer bagi pengguna komputer. Faktor-faktor sosial ini antara lain: proporsi rekan sekerja dalam pemanfaatan komputer, dukungan pimpinan dan lingkungan organisasi dalam pengenalan komputer, apabila faktor sosial ini memberikan dukungan maupun proporsi yang besar maka semakin besar dukungan lingkungan social karyawan akan semakin besar pula pemanfaatan komputernya.

Perilaku afektif akan mempengaruhi individu dalam melaksanakan tugasnya. Jika individu tersebut mempunyai perasaan suka terhadap komputer maka akan mendorong individu dalam meningkatkan penggunaan

komputer. Kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan komputer mempunyai dampak negatif terhadap penggunaan komputer oleh individu, karena semakin kompleks atau rumitnya program dalam komputer cenderung akan menurunkan semangat individu dalam menggunakan komputer tersebut. Kesesuaian tugas yaitu besar kecilnya keyakinan individu terhadap penggunaan komputer dalam meningkatkan kinejanya. Semakin tinggi kineja individu, semakin tinggi pula penggunaan komputer oleh individu. Konsekuensi Jangka Panjang akan



Gambar 2  
Kerangka Pikir Teoritis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Personal Komputer

penggunaan komputer memberikan dampak bagi individu dimasa yang akan datang clalam meningkatkan mobilitas karir, sehingga semakin besar konsekuensi jangka panjang akan dirasakan individu maka semakin besar pula penggunaan komputer. Kondisi-kondisi yang mendukung mempunyai pengaruh yang penting bagi penggunaan komputer oleh individu. Semakin besar kondisi- kondisi yang memberikan dukungan path individumaka semakin besar pula penggunaan komputer.

Kerangka Pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:

### 3. Metodologi Penelitian

Jenis data primer dalam penelitian mi adalah data primer yang bersumber dari jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan dalam hal ini obyek penelitiannya adalah bagian staff perusahaan yang menggunakan komputer dalam pekerjaannya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari artikel, jurnal, literatur.

#### 3.1. Definisi Operasional Variabel

Defmisi operasional merupakan penjabaran suatu variabel penelitian kedalam indikatorindikator sehingga variabel tersebut dapat diketahui ukuran-ukurannya. Instrumen- instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini.

##### 1) Faktor- faktor Sosial

Faktor- faktor sosial yang dimaksud dalam penelitian mi adalah internalisasi individual yaitu sesama teman sekeija yang menggunakan Personal Computer untuk pengolahan data, atasan langsung ( supervisor), manajer senior sertaorganisasi itu sendiri terhadap penggunaan Personal Computer.

Faktor- faktor sosial dioperasionalkan dengan meminta kepada responden untuk menyatakan: (1) Rekan sekerja sering menggunakan komputer (X1); (2) Manajemen senior membantu pengenalan komputer (X2); (3)Pimpinan mendukung dalani penggunaan komputer untuk kelancaran tugas (X3); (4) Organisasi ditempat keija memberikan dukungan terhadap penggunaan komputer (X4); (5) Perusahaan memberikan pelatihan dan penyediaan sarana terhadap penggunaan komputer (X5); (6) Dengan penggunaan komputer terjalin hubungan yang akrab antar user (X6). Pemyataan diukur dengan menggunakan skala linkert 1—7 denganjarakdari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.



## 2) Komponen Afektif

Perilaku afektif dalam penelitian ini adalah ide yang didorong oleh perasaan dan mempengaruhi tindakan-tindakan dalam situasi sosial tertentu.

Perilaku afektif dioperasionalkan dengan empat item pernyataan : (1) dengan menggunakan personal komputer pekerjaan lebih menarik (X2.1); (2) Merasa dihargai oleh perusahaan (X2.2); (3) PC berguna untuk pekerjaan walaupun bukan pekerjaan yang diinginkan (X2.3); (4) dengan adanya PC mendukung kreatifitas (X2.4). Keempat pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala linkert 1—7 dengan jarak dari (1) sangat tidak setuju sampai (7) sangat setuju. Kesan terhadap Kompleksitas yang dirasakan dalam pemanfaatan komputer Kompleksitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kesulitan terhadap pemahaman dan penggunaan komputer yang dialami oleh individu.

Kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan komputer dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menyatakan : (1) Penggunaan komputer memerlukan banyak waktu dari kewajiban normal (X3.1); (2) Penggunaan komputer sangat rumit dan sulit dipahami cara kerjanya (X3.2); (3) Penggunaan komputer memerlukan banyak waktu untuk melaksanakan operasi mekanik (X3.3); (4) Perlu waktu yang lama untuk mempelajari cara penggunaan komputer (X3.4). Keempat pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala linkert 1—7, dengan jarak dari (1) sangat tidak setuju sampai (7) sangat setuju.

## 3) Kesesuaian Tugas

Kesesuaian tugas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah besar kecilnya keyakinan individu terhadap pemanfaatan komputer dalam meningkatkan kinerja.

Kesesuaian tugas dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menyatakan : (1) Penggunaan komputer tidak berpengaruh terhadap kinerja (X4.1); (2) Penggunaan komputer dapat mengurangi

waktu untuk mengerjakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya (X4.2); (3) Penggunaan komputer secara signifikan dapat meningkatkan kualitas hasil kerja (X4.3); (4) Penggunaan komputer dapat meningkatkan keefektifan kinerja tugas kerja (X4.4); (5) Penggunaan komputer akan meningkatkan kuantitas hasil kerja yang sama dengan besarnya jumlah usaha (X4.5); (6) Sesuai dengan tugas yang dikerjakan PC dapat membantu pelaksanaan pekerjaan (X4.6); (7) Di zaman era globalisasi komputer sangat dibutuhkan (X4.7); (8) PC sangat diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas rutin (X4.8). Kedelapan pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala linkert 1—7, dengan jarak dari (1) sangat tidak setuju sampai (7) sangat setuju.

## 4) Konsekuensi Jangka Panjang Pemanfaatan PC

Konsekuensi jangka panjang pemanfaatan PC dalam penelitian ini adalah imbalan yang diperoleh dikuasai mendatang berupa terbukanya peluang pekerjaan yang lebih baik dan fleksibilitas pergantian pekerjaan yang lebih menantang sebagai akibat dari penggunaan PC.

Konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menyatakan: (1) Penggunaan PC akan menambah tingkat tantangan pada pekerjaan (X5.1); (2) Penggunaan PC akan menambah kesempatan untuk penugasan mendatang yang lebih baik (X5.2); (3) Penggunaan PC akan menambah variasi pekerjaan yang dilakukan (X5.3); (4) Penggunaan PC akan mengubah kesempatan untuk melaksanakan pekerjaan yang berarti (X5.4); (5) Penggunaan PC akan menambah fleksibilitas perubahan pekerjaan (X5.5); (6) Penggunaan PC akan menambah kesempatan memperoleh keamanan kerja (X5.6). Keenam pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala linkert 1—7,

dengan jarak dari (1) sangat tidak setuju sampai (7) sangat setuju.

### **5) Kondisi- Kondisi yang Mendukung**

Kondisi- kondisi yang mendukung dalam penelitian ini adalah faktor- faktor obyektif yang memudahkan jalannya suatu tindakan atau pekerjaan dan dioperasionalkan dalam kaitannya dengan dukungan teknik penggunaan PC.

Kondisi- kondisi yang mendukung dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menyatakan: (1) Perlu diberikan panduan untuk perangkat lunak/ software tertentu saja (3(6.1); (2) Hanya orang tertentu saja yang ditugaskan untuk membantu mengatasi kesulitan software (3(6.2); (3) Perlu disediakan instruksi khusus untuk paket perangkat lunak (X6.3); (4) Hanya orang tertentu yang ditugaskan untuk menangani masalah perangkat keras/ hardware (X6.4). Keempat pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert 1 — 7, dengan jarak dan (1) sangat tidak setuju sampai (7) sangat setuju.

### **6) Pemanfaatan Komputer**

Pemanfaatan komputer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan PC untuk menunjang kelancaran tugas individu. Pemanfaatan komputer dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menyatakan: (1) intensitas penggunaan PC yang berkaitan dengan pekerjaan (Y1); (2) Frekuensi penggunaan PC (Y2) dan (3) Jenis paket software yang digunakan untuk bekerja (Y3).

Intensitas penggunaan diukur dengan menggunakan 5 kategori sama dengan 30 menit sampai (5) lebih dan 120 menit per hari; frekuensi diukur dengan menggunakan lima kategori dan (1) tidak pernah sampai satu kali dalam sehari. Aneka paket software yang digunakan diukur dengan menggunakan lima kategori dan (1) satu program sampai lima program.

## **3.2. Teknik Analisis**

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan alat statistik yang terdiri atas : Statistik Deskriptif untuk memberikan deskripsi tentang variabel penelitian faktor- faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi — kondisi yang mendukung serta penggunaan komputer digunakan tabel statistik deskriptif yang menunjukkan angka minimum, maksimum, rata- rata dan deviasi standar.

### **1) Uji Kualitas Data**

Menurut Hair et al (1996) kualitas data yang dihasilkan dan penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji reliabilitas dan validitas. Uji tersebut masing- masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dan penggunaan instrumen. Ada 2 prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas dan validitas data, yaitu: (1) Uji konsistensi internal dengan koefisien (Cronbach) alpha, (2) Uji validitas konstruk dengan cara mengkorelasikan antaraskor masing- masing item dan skortotalnya, keterangan dan kedua uji kualitas data adalah sebagai berikut:

1. Uji konsistensi internal (reliabilitas) ditentukan dengan koefisien Cronbach Alpha. Pengujian ini menentukan konsistensi jawaban responden atas suatu instrumen penelitian. Nunnally (1969) dalam Imam Ghazali (2001) mensyaratkan suatu instrumen yang reliabel jika memiliki koefisien Cronbach Alpha diatas 0,60
2. Uji Validitas dengan uji Pearson correlation antara skor masing- masing item pertanyaan dengan total skor pertanyaan. Masing- masing item pertanyaan dikatakan valid, apabila korelasi antara masing- masing skor item pertanyaan terhadap skor item pertanyaan menunjukkan hasil yang signifikan. Pengujian ini digunakan

untuk melihat validitas konstruk data faktor- faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisikondisi yang mendukung.

## 2) Uji Hipotesis

Analisa regresi digunakan untuk menjawab hipotesa dalam penelitian ini, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen atau terikat dengan variabel independen atau bebas. Variabel dependen / terikat diasumsikan random, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel independen atau bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (Imam Ghazali 2001)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor- faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan komputer, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi- kondisi yang mendukung, sedang sebagai variabel dependennya adalah penggunaan komputer. Teknik estimasi variabel dependen yang melandasi analisa regresi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Regresi Berganda (Multiple Regresion) untuk menghubungkan satu variabel terikat dengan beberapa variabel bebas dalam suatu prediktif tunggal. Model yang digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Dimana :

Y	= Penggunaan Komputer
$\beta_0$	= Intersep
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= Faktor- faktor sosial
$X_2$	= Perilaku Afektif
$X_3$	= Kompleksitas
$X_4$	= Kesesuaian Tugas
$X_5$	= Konsekuensi Jangka Panjang
$X_6$	= Kondisi yang mendukung
e	= Variabel pengganggu

Untuk menguji apakah variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnyadigunakan alat uji sebagai berikut:

### 1. Uji—t (tJji hipotesis secaraparsial)

Uji hipotesis secara parsial adalah menguji setiap koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikatnya. Dengan menggunakan fasilitas software komputer program SPSS. 10 untuk uji parsial dilihat tabel Coefficient pada signifikan dengan tingkat  $\alpha = 0,05$ , apabila hasil  $t\text{-sig} < 0,05$  maka variabel bebas tersebut signifikan sehinggahipotesa alternatif diterima artinya adapengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.

### 2. Uji- F (Uji hipotesa secara simultan)

Uji hipotesa secara simultan atau keseluruhan adalah untuk mengetahui apakah secara bersama-sama koefisien regresi mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya atau tidak. Dengan menggunakan fasilitas software komputer program SPSS.10 untuk menguji simultan dapat dilihat tabel ANOVA pada signifikan- F dengan tingkat  $\alpha = 0,05$ , apabila hasil  $F\text{-sig} < 0,05$ , maka variabel-variabel bebas tersebut signifikan sehingga hipotesa alternatif diterima artinya variabel- variabel bebas secara bersama- samamempengaruhi variabel terikatnya.

## 4. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan pada bab ini adalah hasil dan studi lapangan untuk memperoleh data dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur tujuh variabel pokok dalam penelitian ini, yaitu faktor- faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisikondisi yang mendukung dan penggunaan komputer. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 10.0

#### 4.1. Hasil Analisis Data

Untuk memberikan gambaran mengenai variabel- variabel penelitian faktor- faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan komputer, kesesuaian jangka panjang kondisi- kondisi yang mendukung dan penggunaan komputer digunakan tabel statistik deskriptif yang menunjukkan minimum, maksimum dan rata- rata, yang disajikan dalam tabel 1 sampai dengan tabel 6 berikut mi:

Dan tabel 1 dapat dilihat bahwa pernyataan nomer satu, dua lima dan enam variabel faktorfaktor sosial secara rata- rata = 5, disini responden cenderung mengetahui mengenai proporsi rekan sekerja dalam menggunakan PC, perusahaan memberikan pelatihan dan penyediaan sarana terhadap penggunaan komputer, dengan penggunaan komputer terjalin hubungan yang akrab antar user. Namun pernyataan ketiga dan keempat sangat setuju bahwa pimpinan sangat mendukung dalam penggunaan komputer.

Dan tabel 2 dapat dilihat bahwa setiap item perasaan secara rata-rata > 4 artinya responden cenderung setuju mengenai komputer membuat pekerjaan lebih menantik, komputer berguna bagi pekerjaan, mendukung kreativitas.

Dan tabel 3 dapat dilihat bahwa setiap item pernyataan kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan komputer secara rata-rata > 2 artinya responden tidak setuju bahwa penggunaan komputer memerlukan banyak waktu dan kewajiban normalnya, tidak setujujika komputer itu sangat rumit dan sulit cara kerjanya, tidak setuju jika diperhikan waktu yang lama untuk mempelajari komputer yang semestinya. Hal mi disebabkan walaupun dalam penggunaan komputer terlalu komplek namun mereka dapat dengan mudah melaksanakan dan mempelajari program-program.

Dan tabel 4 dapat dilihat bahwa setiap item pernyataan kesesuaian tugas

secara rata- rata > 4, artinya dan jawaban responden mengatakan tidak tahu pasti bahwa penggunaan komputer mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengerjakan tugas- tugasnya, sedangkan responden yang setuju bahwa komputer secara signifikan akan dapat meningkatkan kualitas kerja, meningkatkan keefektifan tugas keija, dapat membantu pelaksanaan pekerjaan dan diera globalisasi sangat diperlukan. Hal mi disebabkan bahwa responden menyadari akan anti pentingnya komputer bagi kelancaran pekeijaannya.

Dan tabel 5 dapat dilihat bahwa setiap item pernyataan konsekuensi jangka panjang secara rata-rata > 5, artinya bahwa responden cenderung setuju bahwa penggunaan komputer menambah tantangan path pekerjaan, menambah kesempatan untuk penugasan mendatang yang lebih baik, mengubah kesempatan untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih berarti, fleksibel dan menambah kesempatan memperoleh keamanan kerja.

Dan tabel 6 dapat dilihat bahwa setiap item pernyataan kondisi- kondisi yang mendukung, responden menyatakan tidak pasti bahwa orang tertentu yang ditugaskan untuk membantu mengatasi kesulitan hardware, dan hanya orang tertentu yang ditugaskan untuk menangani masalah- masalah perangkat keras, dimana didalam tabel didapat rata- rata = 4, sedangkan responden yang menjawab setujujika diberilcan buku pedoman untuk software, disediakan instruksi khusus untuk software, dimana didalam tabel didapat rata- rata = 5.

Dan tabel 7 dapat dilihat bahwa setiap item pertanyaan penggunaan komputer secara rata- rata > 3, artinya bahwa intensitas responden dalam penggunaan komputer adalah, lebih dan 60 menit, beberapa kali dalam seminggu dan jenis paket software yang digunakan 3 paket/ program. Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS 10.0 menunjukkan nilai cronbach alpha variabel yang diteiti disajikan dalam tabel berikut ini:

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai cronbach alpha masing-masing instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $>0,60$  yang mengisyaratkan bahwa data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tersebut reliabel.

#### 4.2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini ada tujuh hipotesis yang akan diuji yaitu apakah atribut- atribut variabel faktor- faktor sosial, perasaan, kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan komputer, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi- kondisi yang mendukung secara simultan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda (multiple regression) yaitu melihat tingkat signifikansi dan masing- masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat diketahui bahwa hipotesis diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan program software SPSS 10.0.

Besarnya Adjusted R<sup>2</sup> adalah 0,320, hal ini berarti 32 % dalam penggunaan komputer dapat dijelaskan variasi dan keenam variabel independen yaitu faktor- faktor sosial, perasaan, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi- kondisi yang mendukung. Sedangkan sisanya 68% dijelaskan oleh sebab- sebab lain diluar model.

Uji F Hitung sebesar 4,678 dengan tingkat probabilitas 0,007 Karena probabilitas jauh lebih kecil dan 0,05. ini menunjukkan bahwa hasilnya signifikan karena F hitung  $>$  dan Ftabel yaitu  $4,678 > 2,30$ , maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi faktor sosial, perasaan, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi- kondisi yang mendukung secara bersamaan berpengaruh terhadap penggunaan komputer.

Uji hipotesa secara parsial yang mempunyai nilai  $p < 0,05$  hanya ada tiga variabel bebas yaitu faktor sosial, konsekuensi jangka panjang dan kondisi- kondisi yang mendukung, sedangkan yang lainnya perasaan, kompleksitas dan kesesuaian tugas memperoleh hasil  $p > 0,05$  (tidak signifikan), hal ini disebabkan karena variabel kompleksitas ternyata tidak mempengaruhi karyawan, karena karyawan tidak menganggap bahwa penggunaan komputer itu rumit, memerlukan waktu yang lama dalam mempelajari dan menggunakan.

##### 1) Pengujian Faktor- faktor Sosial dengan Pemanfaatan Komputer

Hipotesa 1 menyatakan bahwa faktor- faktor sosial mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan komputer. Dalam tabel 4.13 menunjukkan bahwa faktor- faktor sosial mempunyai nilai  $p < 0,019$  dengan koefisien regresi sebesar 0,006412, sehingga hipotesa 1 diterima, artinya bahwa faktor- faktor sosial secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer. Menurut Thompson (1991) bahwa dengan adanya proporsi penggunaan komputer dan rekan sekerja yang tinggi serta didukung oleh manajemen senior, pimpinan tempat kerja dalam pengenalan komputer maka penggunaan komputer oleh individu akan semakin besar.

Dalam penelitian ini faktor- faktor sosial secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer, hal ini sesuai dengan yang penelitian yang dilakukan oleh Thompson. Dengan diterimanya hipotesa 1 untuk meningkatkan pemakaian komputer maka dapat dilakukan dengan meningkatkan faktor- faktor sosial. Dari hasil pengolahan juga dapat dilihat bahwa indikator pembentuk variabel faktor sosial yang terdiri dari 5 indikator yaitu X1, X2, X3, X4, X5, memiliki tingkat signifikansi yang baik dalam menjelaskan variabel faktor sosial.

## 2) Pengujian Perasaan dengan Pemanfaatan Komputer

Hipotesa ke dua menyatakan bahwa perilaku affektif (perasaan) mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer. Pada tabel 2 menunjukkan bahwa perasaan mempunyai nilai  $p = 0,286$  dengan koefisien regresi sebesar  $-0,00777$ , artinya perasaan secara signifikan tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer dan arahnya berlawanan dengan hipotesa yang diajukan ditolak. Dengan ditolaknya hipotesa ke 2 bahwa ternyata perasaan tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer, karena menganggap bahwa penggunaan komputer menjadi tidak menarik dan bekerja dengan komputer menjadi tidak menyenangkan.

## 3) Pengujian Kompleksitas yang dirasakan dengan Pemanfaatan Komputer.

Hipotesa ke tiga menyatakan bahwa kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan komputer mempunyai pengaruh negatif terhadap pemanfaatan komputer. Tabel 3 menunjukkan bahwa kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan komputer mempunyai nilai  $p = 0,476$  dengan koefisien regresi sebesar  $0,003907$ , sehingga hipotesa tiga ditolak karena secara signifikan kompleksitas tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer. Tomalzy dan Klein (1982) menyatakan bahwa inovasi semakin kompleks maka akan rendah dalam pemakaiannya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan komputer dengan program-program yang kompleks dan rumit, individu tidak merasa kesulitan dalam mengoperasikan dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya sehingga semakin kompleks dan rumitnya program dalam komputer tidak akan menurunkan dalam penggunaan komputer.

## 4) Pengujian Kesesuaian Tugas dengan Pemanfaatan Komputer

Hipotesa ke empat menyatakan bahwa Kesesuaian tugas mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan komputer. Pada tabel 4 menunjukkan bahwa kesesuaian tugas secara signifikan tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer dan arahnya berlawanan dengan hipotesa yang diajukan, hal ini dapat dilihat nilai  $p = 0,886$  dengan koefisien regresi  $= -0,000758$  sehingga hipotesa ditolak. Menurut Davis (1989) bahwa seseorang percaya bahwa penggunaan komputer akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Namun, dalam penelitian ini pernyataan yang diajukan Davis (1989) ditolak, artinya bahwa kesesuaian tugas tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer. Temuan ini konsisten dengan Goodhue dan Thompson (1995) yang menyatakan bahwa ketika tugas menjadi semakin menuntut atau teknologi menawarkan lebih sedikit fungsionalis maka kesesuaian tugas teknologi akan menurun.

## 5) Pengujian Konsekuensi Jangka Panjang dengan Pemanfaatan komputer

Hipotesa ke lima menyatakan bahwa konsekuensi jangka panjang penggunaan komputer mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan komputer. Tabel 5 menunjukkan bahwa konsekuensi jangka panjang mempunyai nilai  $p = 0,009$  dengan koefisien regresi  $= 0,0006396$  sehingga hipotesa ke lima diterima, artinya bahwa variabel ini secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer.

Beatty (1986) menyatakan bahwa konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan komputer adalah atraktif (meningkatkan kesempatan untuk pekerjaan di masa mendatang yang lebih menarik). Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat Beatty (1986), yang artinya bahwa konsekuensi jangka panjang

secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer. Dengan penggunaan komputer menambah kesempatan untuk melaksanakan pekerjaan yang berarti, menambah fleksibilitas, menambah kesempatan memperoleh keamanan kerja.

#### **6) Pengujian Kondisi- kondisi yang mendukung dengan pemanfaatan komputer.**

Hipotesa ke enam menyatakan bahwa kondisi- kondisi yang mendukung mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan komputer. Tabel 6. menunjukkan bahwa kondisi- kondisi yang mendukung mempunyai nilai  $p = 0,006$  dengan koefisien regresi =  $0,003513$ , sehingga hipotesa ke enam diterima, artinya bahwa variabel ini secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan komputer. Dengan diterimanya hipotesa yang keenam artinya bahwa variabel ini secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer, dimana indikator pembentuk variabel kondisi- kondisi yang mendukung terdiri dari 4 indikator, yang memiliki tingkat signifikan yang baik dalam menjelaskan variabel tersebut.

#### **4.3. Pengujian Regresi Berganda**

Penelitian ini menguji faktor-faktor sosial, perasaan, kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan komputer, konsekuensi jangka panjang yang dirasakan, dan kondisi- kondisi yang mendukung secara simultan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer. Output SPSS 10.0 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,9216 + 0,006412X_1 - 0,00777X_2 + 0,003907X_3 - 0,000758X_4 + 0,000639X_5 + 0,003513X_6$$

Persamaan tersebut artinya bahwa variabel- variabel sosial, perasaan, kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan komputer, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi- kondisi yang mendukung

dapat menjelaskan variabel pemanfaatan komputer.

Dan tabel 9 dapat dilihat bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer, dan hasil pengujian menyatakan diterima, artinya bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara faktor sosial dengan penggunaan komputer.

Perilaku afektif (perasaan) mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer, dan hasil pengujian menyatakan ditolak, artinya bahwa tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara perasaan dengan penggunaan komputer. Individu dalam menggunakan komputer tidak menekankan pada perasaan yang dialami namun komputer sudah merupakan kebutuhan untuk meningkatkan kinerja.

Kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan komputer mempunyai pengaruh negatif terhadap penggunaan komputer, hasil pengujian menyatakan ditolak, artinya tidak ada hubungan antara kompleksitas dengan penggunaan komputer. Sekarang ini pengguna komputer tidak lagi menganggap bahwa komputer itu kompleks dan rumit.

Kesesuaian tugas mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer, dan hasil pengujian menyatakan ditolak, artinya bahwa tidak ada hubungan antara kesesuaian tugas dengan penggunaan komputer. Konsekuensi jangka panjang dalam penggunaan komputer mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer, hasil pengujian menyatakan, diterima, artinya bahwa ada pengaruh antara konsekuensi jangka panjang dengan penggunaan komputer. Hal ini disebabkan karena komputer memberikan dampak bagi seseorang dalam meningkatkan karir.

Kondisi- kondisi yang mendukung dalam penggunaan komputer mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer, hasil pengujian menyatakan diterima, artinya bahwa kondisi- kondisi yang mendukung berpengaruh terhadap penggunaan komputer.

## 5. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa secara simultan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer walaupun secara individu hanya tiga variabel bebas saja yang signifikan. Berdasarkan analisis data dalam pengujian hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini akan membenarkan dukungan secara konsisten terhadap penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Thompson et al (1991), Rabmi Qadni (1998), Diana Maedah (2001), Noerchayati (2002) yang menyatakan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer. Untuk variabel perasaan dan hasil penelitian ini konsisten mendukung hasil penelitian Thompson et al (1991) bahwa perasaan berpengaruh negatif terhadap penggunaan komputer, akan tetapi tidak didukung oleh temuan dan Rabmi Qadni (1998), Davis et al (1989), Igbaria et al (1997), Noerchayati (2002) yang berkesimpulan bahwa perasaan berpengaruh terhadap penggunaan komputer.

Variabel kompleksitas dan hasil penelitian ini ditemukan bahwa kompleksitas yang dirasakan berpengaruh positif terhadap penggunaan komputer. Hal ini tidak konsisten dengan hasil penelitian dan Thompson et al (1991), Davis et al (1989), Rabmi Qadni (1998), Diana Maedah (2001), Noerchayati (2002) yang berkesimpulan bahwa kompleksitas mempunyai pengaruh negatif terhadap penggunaan komputer. Ditemukan bahwa variabel kesesuaian tugas berpengaruh negatif terhadap penggunaan komputer, hal ini konsisten dengan temuan dan Diana Maedah (2001). Akan tetapi tidak konsisten dengan hasil penelitian dan Davis et al (1989), Teddy Jurnal (2001), Nurchayati (2002) yang menemukan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap penggunaan komputer. Ditemukan bahwa variabel konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif

terhadap penggunaan komputer, hal ini konsisten dengan hasil temuan dari Thompson et al (1991), Rabmi Qadni (1998), Diana Maedah (2001), Nurchayati (2002). Variabel kondisi-kondisi yang mendukung mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer, hal ini konsisten dengan temuan dan Rabmi Qadni (1998), Bambang Irawan (2001), namun tidak konsisten dengan temuan dan Nurchayati (2002) yang berkesimpulan bahwa kondisi-kondisi yang mendukung tidak berpengaruh terhadap penggunaan komputer.

### Daftar Pustaka

- Amoroso, D 1986, Effectiveness of End-user Developed Application in Organizations An Empirical Study, Tjnjprpj cifGeomja Athens, GA.
- Azizul Kholis, 2002, Analisis Penerimaan (Acceptance) Penggunaan Personal Computer (PC) dengan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi kasus pada perusahaan Perdagangan Kecil di Kota Medan), Tesis, Program Studi Magister Akuntansi Universitas Diponegoro (UNDIP), Semarang (tidak dipublikasikan).
- Bambang Irawan S, 2001, Pengaruh Faktor sosial, perasaan, Job Fit, Fasilitas Pendukung Dan Pengalaman Terhadap Pemanfaatan Komputer (Studi Empiris Pada PTS Di Jawa uimur, Tesis (Tidak Dipublikasikan)
- Beatty, C.A 1986, The Implementation of Technological Change : A field Study of Computer Aided Design, unpublished doctoral dissertation, University of Western Ontario, London, Ontario.
- Cooper, R and Zmud, R, 1990 "Information Technology Implementation Research : A Technological Diffusion Approach", Management Science (36:2), February, pp 123- 139.



- Downing Douglas, 1993, Computer and Business Tasks, Business volume, Baron Terjemahan PTElex MediaKomputindo, Jakarta.
- Davis, F, D, Bagozzi, R.P and Warsaw, P.R. 1989, "User Acceptance of Computer Technology ; A Comparison of Two Theoretical Models", Management Science (35 : 8), August, pp 983-1003.
- Diana P Maedah, 2001, Studi Empiris tentang Faktor- Faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Personal Computing dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Akuntansi, Tesis (Tidak Dipublikasikan).
- Dambrot, F.H. Watkins-Malek, M.A, Silling, M.S, Marshall, R.S, and Garvers, J.A, 1985, Correlates of Sex difference in Attitudes Toward and Involvement with Computers, Journal of Vocational Behavioral, Vol.27:1, p.71 -86.
- Fishbein, M and Azjen, I, 1975, Belief attitude, intentions and Behavior : An Introduction to Theory and Research, Addison- Wesley, Boston, MA.
- Floyd, S, 1986, A Causal Model of Managerial Workstation, Use, unpublished doctoral dissertation, University of Colorado, Boulder, Co.
- Goodhue, D, 1988, "IS Attitude: Toward Theoretical and Definition Clarity" Data Base (19 :3/4), Fallwinter, 1988, pp.6-15.
- Goocihue & Thompson, 1995, Task-Technology Fit and Individual Performance , MIS Quartely June, pp 213-236.
- Gujarati, 1999, Basic Econometrics, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hair, IF, Anderson, R.E, Tatham R.L and Black WL, 1998, Multivariate Data Analysis, Fifth Edition, Prentice—Hall, mc, A Simon & Schuster Company, Upper Saddle River, New Jersey.
- Igbaria, M, 1994, "An Examination of the Factor Contributing to Micro Computer Technology Acceptance", Journal of Information System, Elsevier Science, USA.
- Imam Ghozali, 2001, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi pertama, Program Studi Magister Akuntansi, Badan Penerbit, Universitas Diponegoro (UNDIP) , Semarang.
- Lucas, H, 1975, "Empirical Evidence for a Descriptive Model of Implementation", MIS Quartely, (2:2), June, pp 26-37.
- Nurchayati, 2001, "Aplikasi Model Utilization pada Penggunaan Personal Computer: Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Jawa Tengah ", Tesis, Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro (UNDIP), Semarang (tidak dipublikasikan)
- Pavri, F.N. 1988, An Empirical Investigation of the Factors Contributing to Microcomputer Usage, unpublished doctoral dissertation, University of Western Ontario, London, Ontario.
- Rahmi Qadri dan Nur Indriantoro, 1988, Pengaruh Faktor sosial, Affect, Konsekuensi yang dirasakan dan Fasilitating Condition terhadap Pemanfaatan Komputer, Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Sistem Informasi STIE 'YO'Kompak, Nomor 16 Juli hal 1-24.
- Thompson, R. L, Higgins, CA and Howell, JM, 1991, Personal Computing : Toward a Conceptual Model of Utilization, MIS Quartely, March.
- Triandis, H. C, 1980, "Values Attitude and Interpersonal Behavior" Nebraska

Symposium on Motivation, 1979  
 Beliefs, Attitude and Values,  
 University of Nebraska Press, Lincoln,  
 NE.

Uma Sekaran, 1994. Research Method for  
 Business :As Building Approach  
 John Wiley & Sons mc, Second  
 edition.

## Lampiran-lampiran

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif Variabel Faktor-Faktor Sosial**

	N	Minimum	Maximum	Mean	St Deviasi
X1.1	106	1.00	7.00	5,811	1,604
X1.2	106	1.00	7.00	5,707	1,573
X1.3	106	3.00	7.00	6,141	1,260
X1.4	106	2.00	7.00	6,028	1,424
X1.5	106	1.00	7.00	5,254	1,852
X1.6	106	4.00	7.00	5,792	0,9433
Valid	106				

Sumber : Hasil Penelitian 2012

**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif Variabel Perasaan**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	St Deviasi
X2.1	106	2.00	7.00	5.7925	1.5779
X2.2	106	1.00	7.00	4.9717	2.0997
X2.3	106	1.00	7.00	5.0566	1.7284
X2.4	106	4.00	7.00	6.1887	1.0058
Valid	106				

Sumber : Hasil Penelitian 2012

**Tabel 3**  
**Statistik Deskriptif Variabel Kompleksitas Yang Dirasakan  
 Dalam Penggunaan Komputer**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	St Deviasi
X3.1	106	1.00	6.00	2.5943	1.5417
X3.2	106	1.00	5.00	2.1321	1.4080
X3.3	106	1.00	5.00	2.2642	1.2368
X3.4	106	1.00	4.00	2.1321	1.2038
Valid	106				

Sumber : Hasil Penelitian 2012

**Tabel 4**  
**Statistik Deskriptif Variabel Kesesuaian Tugas**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	St Deviasi
X4.1	106	5.00	7.00	6.1132	0.7846
X4.2	106	1.00	7.00	4.3868	2.2449
X4.3	106	2.00	7.00	5.7830	1.4992
X4.4	106	5.00	7.00	6.1887	0.8061
X4.5	106	1.00	7.00	4.8396	1.8575
X4.6	106	5.00	7.00	6.1132	0.7846
X4.7	106	1.00	7.00	6.2830	1.4325
X4.8	106	2.00	7.00	6.0755	1.2702
Valid	106				

Sumber : Hasil Penelitian, 2012

**Tabel 5**  
**Statistik Deskriptif Konsekuensi Jangka Panjang Pengguna Komputer**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	St Deviasi
X5.1	106	3.00	7.00	5.7264	1.1257
X5.2	106	4.00	7.00	5.9906	0.8997
X5.3	106	4.00	7.00	5.8585	0.8884
X5.4	106	4.00	7.00	5.1321	1.3598
X5.5	106	4.00	7.00	5.7925	0.9125
X5.6	106	4.00	7.00	5.5943	0.8813
Valid	106				

Sumber : Hasil Penelitian, 2012

**Tabel 6**  
**Statistik Deskriptif Variabel Kondisi- Kondisi Yang Mendukung**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	St Deviasi
X6.1	106	1.00	7.00	5.000	1.8772
X6.2	106	1.00	7.00	4.434	1.7016
X6.3	106	1.00	7.00	5.000	1.8772
X6.4	106	1.00	7.00	4.339	1.9018
Valid	106				

Sumber : Hasil Penelitian, 2012

**Tabel 7**  
**Statistik Deskriptif Variabel Pemanfaatan Komputer**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	St Deviasi
Y1	106	1.00	5.00	4.2453	.9443
Y2	106	1.00	5.00	3.1981	1.2299
Y3	106	1.00	5.00	3.1981	1.2299
Valid	106				

Sumber : Hasil Penelitian, 2012

**Tabel 8**  
**Hasil Realibilitas Variabel Penelitian**

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha
1	Faktor Faktor Sosial	6	0,7461
2	Perasaan	4	0,6389
3	Kompleksitas	4	0,8912
4	Kesesuaian Tugas	8	0,7857
5	Konsekuensi Jangka Panjang	6	0,8593
6	Kondisi yg Mendukung	4	0,7098
7	Penggunaan Komputer	3	0,6285

Sumber : Hasil Penelitian 2012

**Tabel 9**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

	HIPOTESIS	KESIMPULAN
H1	Faktor- Faktor Sosial Mempunyai Pengaruh Positif Terhadap Pemanfaatan Komputer	Hipotesa Diterima
H2	Perilaku Afektif Mempunyai Pengaruh Positif Terhadap Pemanfaatan Komputer	Hipotesa Ditolak
H3	Kompleksitas Yang Dirasakan Dalam Penggunaan Komputer Berpengaruh Negatif Terhadap Pemanfaatan Komputer	Hipotesa Ditolak
H4	Kesesuaian Tugas Mempunyai Pengaruh Positif	Hipotesa Ditolak
H5	Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan Komputer Terhadap Pemanfaatan Komputer	Hipotesa Diterima
H6	Kondisi- Kondisi Yang Mendukung Terhadap Pemanfaatan Komputer	Hipotesa Diterima

Sumber : Hasil Penelitian 2012